BERLANGGANAN SCAN BARCODE
Kedaulatan Rakyat EPAPER www.kr.co.id
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"
REKENING BCA
NO. : 126.556.5656
A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

RABU WAGE | 17 FEBRUARI 2021 (5 REJEB 1954 / TAHUN LXXVI NO 142) | HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

SULTAN HB X KEMBALI GELAR 'SAPA ARUH'

Gugah Semangat Kebangkitan Ekonomi

KR-Fira Nurfiani

Sultan Hamengku Buwono X

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 tidak bisa dipungkiri telah menimbulkan dampak cukup serius diberbagai sektor kehidupan, termasuk sektor ekonomi. Di tengah kondisi perekonomian yang tidak menentu, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X kembali memberikan semangat (motivasi) kepada masyarakat DIY. Selain itu, meminta mereka agar senantiasa sabar dalam menjalani hidup di tengah carut marutnya kondisi perekonomian sebagai dampak wabah atau pandemi Covid-19.

Untuk bisa memiliki pola pikir seperti itu, Sultan meminta masyarakat bisa mencontoh sikap nelayan dan petani. Karena nelayan tidak akan menyalahkan badai dan ombak pasang yang membuat mereka tidak bisa melaut. Melainkan menunggu sampai situasi kondusif, yang diyakini bakal membawa berkah tersendiri.

"Saat diberlakukan Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM), saya kira dari sini kita bisa belajar dari nelayan saat merespons gelombang besar. Mereka tidak bisa melaut, tapi mengerti, untuk apa mengganggu pasang-surut air laut yang sedang mengantarkan oksigen untuk plankton di dasar laut. Benar saja, saat badai reda, plankton tumbuh lebih subur, ikan-ikan berkembang biak. Lalu nelayan bisa kembali mendapatkan ikan dalam jumlah cukup. Para nelayan mengetahui kapan saat terbaik untuk istirahat. Tetap 'semangat tanpa sambat'," kata ?Gubernur DIY Sri Sultan HB X dalam acara 'Sapa Aruh' dengan tema Mengadaptasi Perubahan, Menggugah Semangat Bangkit-Ekonomi di Bangsal Kepatihan, (16/2).

Menurut Sultan, perlu memberi jeda pada setiap bidang kehidupan. Di bidang ekonomi misalnya, kesempatan ini bukannya membuat tidak produktif, tetapi justru lebih produktif dengan memperbaiki piranti bisnis. Sehingga saat pandemi Covid-19 bisa menjadi momentum terbaik bagi pelaku bisnis memperbaiki fasilitas. Meningkatkan kemampuan SDM dan juga menajamkan wawasan bisnisnya. Di mana pemerintah wajib memberikan insentif dan stimulus ekonomi sebagai modal survival untuk mereka bangkit.

"Kita semua tidak tahu kapan pandemi Covid-19 akan berakhir. Karena itu, tidak bisa lain, hadapi dan terima kenyataan. Begitu pula dengan bisnis harus menerima kenyataan dengan mencari model atau rekayasa baru yang berbiaya murah dan terima pembayaran cepat," ungkap Raja Kraton Yogyakarta tersebut.

* Bersambung hal 7 kol 4

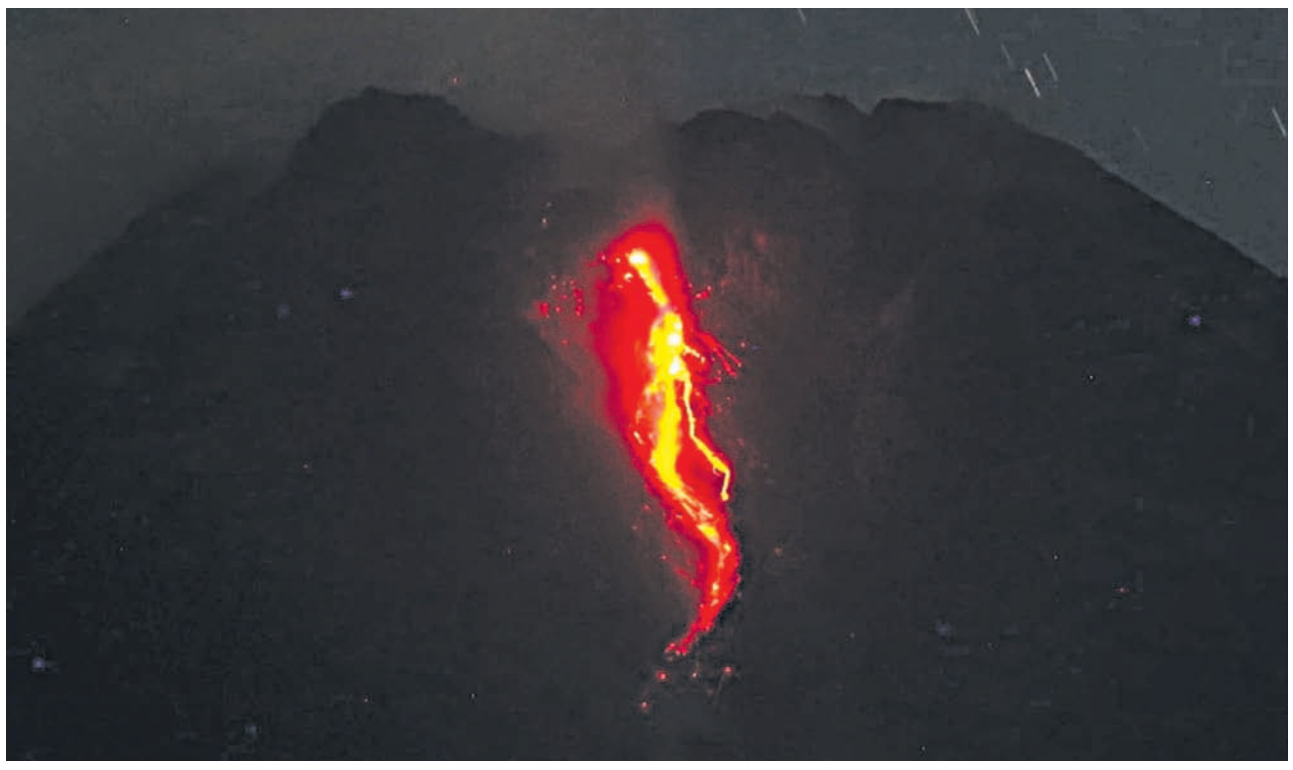

KR-Surya Adi Lesmana

***MENCAPAI 1,5 KILOMETER:** Luncuran lava pijar Gunung Merapi terlihat dari kawasan Wonokerto, Turi, Sleman. Erupsi efusif Merapi masih tinggi ditandai adanya belasan kali guguran lava pijar berjarak luncur maksimum 1,5 kilometer yang terjadi pada Senin malam hingga Selasa pagi (15-16/2). Beritanya di halaman 8.*

Kurangi Angka dengan Padat Karya

Penduduk Miskin DIY Naik

YOGYA (KR) - Persentase penduduk miskin DIY meningkat menjadi 12,80 persen dengan jumlah penduduk miskin tercatat sebanyak 503,14 ribu orang pada September 2020.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto mengatakan jika dibandingkan dengan kondisi Maret 2020, terlihat adanya penambahan penduduk miskin di DIY sebanyak 27,4 ribu orang atau sebesar 5,76 persen. Selain itu, persentase penduduk miskin mengalami peningkatan dari 11,44 persen menjadi 12,80 persen atau 0,52 persen selama periode September 2019 hingga September 2020.

"Garis kemiskinan di DIY sebesar Rp 465.428 per kapita per bulan berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) September 2020 . Garis kemiskinan tersebut meningkat 0,42 persen dibandingkan kondisi Maret 2020 yang besarnya Rp 463.479/kapita/bulan. Garis kemiskinan makanan tercatat Rp 335.262 per kapita/bulan dan garis kemiskinan bukan makanan Rp 130.166/kapita/bulan," terangnya.

* Bersambung hal 7 kol 4

Analisis KR
Buzzer

Indra Tranggono

BUZZER (pendengung) itu ibarat tawon, selalu mendengung. Tapi ia bisa pula menyengat. Hanya yang didengungkan *buzzer* bisa opini, fakta, asumsi dan sentimen-sentimen tertentu. Tujuannya untuk menandingi dengungan kritis kelompok lawan politik yang menyerang kebijakan kekuasaan dukungannya. Sehingga di mata publik, kekuasaan selalu baik dan *legitimate* (sah untuk mendapatkan kepercayaan publik).

Ada bermacam-macam jenis *buzzer*. Pertama *buzzer* suka rela atau amatir (menjadi *buzzer* karena cinta pada tokoh politik atau penguasa). Alasannya macam-macam, dari kesamaan pandangan secara ideologis, politik, primordial sampai kultural. Para pendengung jenis ini bekerja dengan ikhlas. Tanpa dibayar. Tak berpikir konsesi apa pun. Mereka juga tidak dalam posisi organik dengan kekuasaan. Selain *buzzer* suka rela, ada juga *buzzer* penuh pamrih. Sekilas mereka tampil bak relawan politik, tidak menuntut *reward* (upah). Namun di belakang retorika politiknya, mereka pun meminta konsesi atau akses untuk mendapatkan berbagai proyek.

Kedua, *buzzer* profesional, yang direkrut dan dipekerjakan oleh kekuasaan. Peran dan fungsinya mirip juru bicara atau corong penguasa. Mereka bekerja pada level arus bawah

* Bersambung hal 7 kol 4

KETERLAMBATAN INSENTIF NAKES

Gubernur DIY Minta Segera Dibayarkan

YOGYA (KR) - Keberadaan tenaga kesehatan (nakes) sebagai garda terdepan memiliki peran penting dalam penanganan Covid-19 termasuk di DIY. Untuk itu sebagai bentuk apresiasi bagi para nakes, apa yang menjadi hak mereka termasuk soal insentif hendaknya bisa diberikan tepat waktu. Sayangnya hal itu belum sepenuhnya terealisasi. Karena sejak beberapa bulan terakhir nakes di DIY belum menerima insentif.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X merekomendasikan agar kekurangan insentif yang belum diterima oleh nakes segera dibayarkan, sehingga mereka tidak terlalu lama menunggu dan bisa segera mendapatkan apa yang sudah menjadi haknya.

"Saya berharap mereka bisa mendapatkan haknya sesuai keputusan Pemerintah Pusat. Nakes ini harus kita perhatikan karena mereka berada di garda terdepan dalam penanganan Covid-19," ujar Gubernur DIY di Kepatihan Yogyakarta, Selasa (16/2).

(Ria/Ira)-f

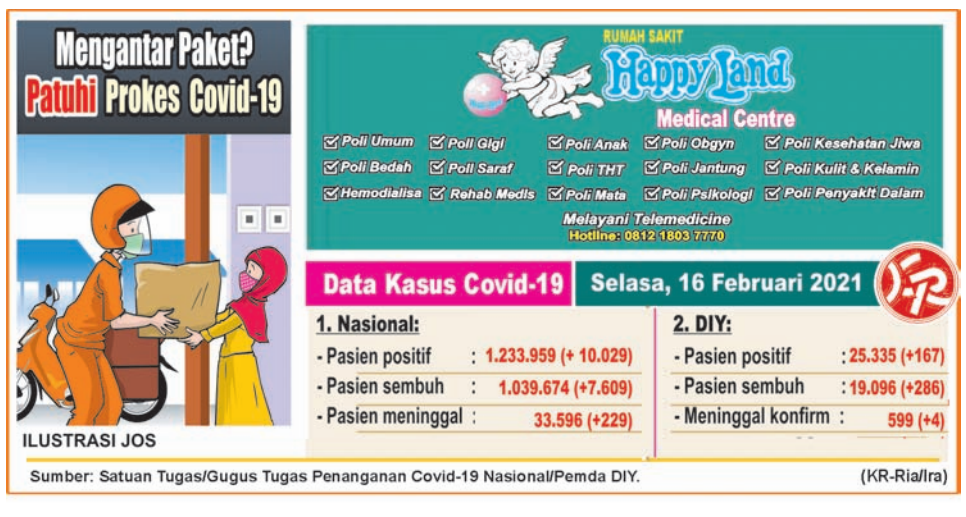

ISI KEKOSONGAN JABATAN

Sekda Jadi Plh Bupati

YOGYA (KR) - Gubernur DIY menunjuk Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Sleman, Bantul dan Gunungkidul sebagai Pelaksana Harian (Plh) Bupati setempat. Penunjukan Plh Bupati Sleman, Bantul dan Gunungkidul ini guna mengisi kekosongan jabatan Bupati sampai dengan dilantiknya pejabat Bupati dan Wakil Bupati terpilih.

"Pak Gubernur akan menyerahkan Surat Keputusan (SK) Gubernur tentang penunjukan Plh Bupati Sleman, Bantul dan Gunungkidul di Gedhong Wilis Kepatihan hari ini Rabu (17/2). Pak Gubernur sekaligus akan memberikan arahan dan pesan nantinya," ujar Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji di Bangsal Kepatihan, Selasa (16/2).

Baskara Aji mengatakan penyerahan SK Gubernur DIY ini menindaklanjuti Surat Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Republik Indonesia Nomor 120/738/OTDA tanggal 3 Februari 2021 hal Penugasan Pelaksana Harian Kepala Daerah. Hal ini untuk menjamin kesinambungan penyelenggaraan Pemerintahan di Daerah yang Bupati/-Wali kota yang masa jabatannya berakhir pada Februari 2021 dan tidak ada sengketa perselisihan hasil pemilihan Kepala Daerah di Mahkamah Konstitusi (MK).

"Plh Bupati yang ditunjuk merupakan pejabat Eselon II A yaitu Sekda masing-masing kabupaten. Plh Bupati ini tidak perlu dilantik, cukup diserahkan SK Gubernur saja. Hanya saja Pak Gubernur mempunyai tanggung jawab untuk menyampaikan pesan-pesan perihal ketugasan kepada Plh Bupati yang telah ditunjuk," tambahnya. **(Ira) -f**

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Rabu, 17 Februari 2021	11:56	15:05	18:06	19:16	04:25

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona

Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA **126.556.5656** atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972.**

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
821	Komunitas Bernyanyi "LAROSSE"	Base Camp Modinan	1,000,000.00
822	Ponidi Barek Rt.11 Rw. 57 Yk ...		250,000.00
823	Bp & Ibu Putra Sanjaya Jl. Siliwangi		500,000.00
	JUMLAH		**Rp 1,750,000.00**
	s/d 15 Februari 2021		Rp 441,970,000.00
	s/d 16 Februari 2021		**Rp 443,720,000.00**

(Empat ratus empat puluh tiga juta tujuh ratus dua puluh ribu rupiah)

(Siapa menyusul?)

YOGYA JADI TRANSIT SEBELUM DIEDARKAN

Ribuan Batang Rokok Ilegal Disita

SLEMAN (KR) - Penindakan rokok ilegal kembali dilakukan petugas Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean (TMP) B Yogyakarta. Petugas menyita 11 karton berisi 171.400 batang rokok ilegal berbagai merek dari seorang pria berinisial WS (38) asal Yogya di sebuah rusunawa wilayah Bantul.

"Rokok ini termasuk ilegal karena tidak disertai pita cukai dan pelanggaran yang dilakukan WS cukup signifikan. Kewajiban untuk membayar cukai tidak dipenuhi. Penahanan terhadap WS, saat ini sudah kami titipkan di Polda DIY atas sangkaan Pasal 54 dan atau 56 UU No 39 Tahun 2007 Tentang Cukai, ancaman maksimal 5 tahun," ungkap Kepala KPPBC TMP B Yogyakarta, Hengky Aritonang, Selasa (16/2).

Hengky menjelaskan, dengan tidak dilengkapi pita cukai, potensi kerugian negara dalam kasus yang menjerat WS sebesar Rp 114 juta. Terungkapnya kasus ini, menurut Hengky, tak lepas dari partisipasi masyarakat yang menginformasikan adanya rokok ilegal di rusunawa yang ditempati WS. Tersangka WS, merupakan pengepul sekaligus penjual rokok ilegal yang sudah setahun terakhir menjalankan profesi terlarangnya. Ia mengambil rokok dari daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur, kemudian dijual secara online dengan konsumen di wilayah Jawa Barat dan Sumatera.

Hengky menyebut, dengan naiknya cukai rokok rata-rata 12,5 persen, pihaknya sudah memprediksi terjadi peningkatan aktivitas rokok ilegal. Untuk mengantisipasi hal itu, jajarannya menggiatkan sosialisasi kepada masyarakat agar melapor jika mengetahui peredaran rokok ilegal.

"Yogya ternyata dipakai untuk transit rokok ilegal sebelum dikirim ke luar wilayah," pesannya. **(Ayu)-f**

KR-Wahyu Priyanti

Hengky Aritonang (tengah) memperlihatkan barang bukti rokok ilegal.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● **KAKAK saya yang tinggal di Kokap Kulonprogo punya seekor anjing besar yang galak dan buas. Karena kewalahan, anjing tersebut dibuang di persawahan sebelah barat Kutoarjo Purworejo. Sepuluh hari kemudian, anjing itu sudah kembali. Anjing yang dianggap hebat itu kemudian dipelihara dan dibuatkan kandang. (Drs Subagyo, Jalan Srikaloko 7 Bugisan, Wirobrajan Yogyakarta)-f**